

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan hal-hal berikut:

1. Berdasarkan hasil pada sediaan bedak tabur Ekstrak biji ketumbar (*Coriandrum sativum* L.) pada Formulasi II memiliki konsentrasi ekstrak biji ketumbar (*Coriandrum sativum* L.) yang paling tinggi untuk uji antibakteri *Propionibacterium acnes* antijerawat, dengan konsentrasi ekstrak 2%. Selain itu, daya hambat terhadap pertumbuhan bakteri *Propionibacterium acnes* Hambatan rata-rata adalah 10,3 mm, diklasifikasikan sebagai kuat.
2. Ekstrak biji ketumbar (*Coriandrum sativum* L) dapat diformulasikan menjadi bedak tabur ekstrak ketumbar yang memenuhi persyaratan evaluasi dengan bentuk, warna dan bau khas ketumbar dan minyak mawar, nilai pH 6-7,7, tingkat homogenitas yang baik, dan uji iritasi yang dihasilkan tidak terdapat iritasi, dan uji kehalusan pada serbuk. Masing-masing dari lima tes evaluasi yang telah dilakukan memenuhi persyaratan SNI.

5.2 Saran

Menurut studi tentang kendala penelitian, penting untuk diingat bahwa:

1. Karena bakteri rentan terhadap kontaminasi, penting untuk mensterilkan instrumen sebelum menggunakannya pada mereka.
2. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan lebih tepat, diperlukan lebih banyak penelitian tentang ekstrak biji ketumbar (*Coriandrum sativum* L).
3. Untuk menentukan metode uji antibakteri mana yang terbaik untuk digunakan, penelitian yang melibatkan perbandingan metode uji antibakteri harus dilakukan.
4. Penting untuk memperhatikan suhu, lingkungan, dan perbandingan waktu ekstraksi.
5. Perlu memperhatikan mengenai kontrol positif dengan pedoman terapi.